

PERAN FORMAT EXCEL YANG EFEKTIF DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR AKURASI PELAPORAN PAJAK

Bagas Arya Putra Pratama¹, Condro Widodo².
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

email: 22013010303@student.upnjatim.ac.id, condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Financial statements play a crucial role as the foundation for fulfilling tax obligations, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that often lack formal bookkeeping systems. In practice, many MSMEs and clients of Tax Consultant Offices (KKP) record transactions only through bank statement summaries without compiling comprehensive financial reports. This study aims to analyze the effectiveness of using Microsoft Excel as a tool to prepare financial statements based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), which are then used as the basis for tax reporting. This research employs a descriptive qualitative approach by describing the stages of data input, journaling, bank reconciliation, and the preparation of income statements, balance sheets, and statements of changes in equity. The results show that Excel simplifies the transaction recording and financial reporting process while improving the accuracy and efficiency of tax reporting. Furthermore, Excel features such as automated formulas and standardized templates help MSMEs create organized and traceable financial reports that are ready to be used in filing annual tax returns (SPT), income taxes, and VAT.

Keywords: Financial Statements; Microsoft Excel; MSMEs; SAK EMKM; Tax Reporting.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis dan praktik akuntansi, penyusunan laporan keuangan yang akurat merupakan kebutuhan fundamental yang tidak dapat diabaikan. Menurut Suryanti et al., (2023) laporan keuangan merupakan landasan utama untuk memenuhi kewajiban perpajakan kepada negara selain menjadi sarana komunikasi dengan manajemen internal atau pemilik bisnis. Akibatnya, kesalahan sekecil apa pun yang dibuat saat mengklasifikasikan akun, mencatat transaksi, atau membuat laporan keuangan dapat berdampak besar. Pelaporan keuangan yang tidak akurat sering kali berdampak sebagai berikut: koreksi fiskal oleh otoritas pajak, sanksi administratif berupa denda karena pajak yang terlambat atau tidak benar, dan bahkan potensi pihak eksternal untuk mempertanyakan kebenaran dan integritas laporan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan alat yang dapat menjembatani kesenjangan antara persyaratan pencatatan sistematis dan pembuatan laporan keuangan yang akuntabel, terutama bagi pemilik bisnis yang belum memiliki akses ke perangkat lunak akuntansi terkini atau sistem pembukuan digital. Menurut Kaempe et al., (2023) *Microsoft Excel* sangat penting dalam situasi ini. *Microsoft Excel* program yang terkenal dan mudah diakses, lebih dari sekadar lembar kerja standar. Untuk memfasilitasi proses pencatatan transaksi harian, pengklasifikasian akun, melakukan perhitungan otomatis, dan membuat laporan keuangan akhir yang komprehensif dan relevan termasuk untuk persyaratan pelaporan pajak seperti membuat neraca, laporan laba rugi, dan lampiran pajak aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur yang sangat mudah beradaptasi dan bermanfaat.

Microsoft Excel terbukti menawarkan banyak manfaat dalam praktik, khususnya untuk layanan profesional seperti Kantor Konsultan Pajak (KKP) dan tingkat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Biasanya, klien ini hanya menyimpan data transaksi dalam catatan manual, buku catatan, atau file digital tidak terstruktur sebagai modifikasi akun PDF. Menurut

(Cendekiawan et al., 2024) *Microsoft Excel* adalah pilihan yang paling praktis dan efisien dalam situasi ini.

Menurut Yuanita et al., (2025) Yang membuat Excel menjadi lebih unggul dalam konteks UMKM adalah kemampuannya untuk digunakan secara mandiri tanpa harus mengandalkan jaringan internet, serta tidak menuntut penguasaan teknologi tinggi. Hal ini menjadikannya sangat sesuai bagi pelaku usaha yang belum melek teknologi secara menyeluruh, namun tetap ingin menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar.

Dengan demikian, penerapan Microsoft Excel dalam dunia usaha mikro dan dalam praktik konsultan pajak bukan hanya relevan, melainkan sangat strategis. Excel menjembatani kesenjangan antara praktik akuntansi sederhana dan kebutuhan formal dalam pelaporan pajak. Melalui penggunaan Excel yang terstruktur, para pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan benar, sehingga mendukung kepatuhan perpajakan, memperkuat posisi dalam pengajuan pembiayaan, serta meningkatkan citra profesionalisme usaha di mata mitra bisnis maupun lembaga keuangan.

Banyak pelaku usaha, terutama klien Kantor Konsultan Pajak (KKP), tidak memiliki pembukuan formal atau laporan keuangan yang lengkap. Dalam praktiknya, sebagian besar hanya memiliki mutasi rekening atau transaksi bank tanpa pencatatan detail di jurnal atau buku besar. Hal ini menyulitkan ketika mereka harus menyusun laporan keuangan untuk kebutuhan perpajakan seperti pelaporan SPT Tahunan, perhitungan PPh Final, atau rekonsiliasi PPN Masukan & Keluaran.

Fenomena lainnya adalah masih minimnya literasi akuntansi dan perpajakan di kalangan pengusaha mikro dan kecil. Banyak dari mereka belum memahami bahwa laporan keuangan yang tidak akurat bisa berdampak pada koreksi fiskal oleh DJP (Direktorat Jenderal Pajak) saat pemeriksaan pajak dilakukan. Oleh karena itu, pendekatan penyusunan laporan menggunakan Excel menjadi jembatan antara data transaksi sederhana dengan pelaporan pajak yang lebih terstruktur.

Penggunaan format Excel yang efektif dalam praktik akuntansi mencakup serangkaian tahapan yang sistematis dan saling terintegrasi. Tahap awal dimulai dengan input data mutasi rekening, di mana setiap transaksi harian yang tercatat dalam rekening koran bank diinput ke dalam lembar kerja Excel, baik dalam bentuk sheet transaksi maupun jurnal umum. Selanjutnya dilakukan penjurnalan dan pengkodean akun, yaitu proses klasifikasi transaksi berdasarkan jenisnya dan pemberian kode akun yang sesuai, seperti untuk pendapatan, beban, aktiva, atau kewajiban. Tahapan ini penting untuk memastikan setiap transaksi dicatat dalam kelompok akun yang benar dan konsisten.

Setelah penjurnalan, dilanjutkan dengan rekonsiliasi bank, yaitu mencocokkan kembali catatan transaksi di Excel dengan mutasi rekening bank guna mengidentifikasi adanya selisih, transaksi yang terlewat, atau kesalahan pencatatan. Jika saldo kas dan bank sudah sesuai, proses dapat diteruskan ke penyusunan neraca saldo, di mana seluruh akun yang telah dijurnal dikelompokkan dan disusun dalam posisi debit dan kredit yang seimbang. Neraca saldo ini menjadi dasar utama dalam menyusun laporan keuangan.

Tahap berikutnya adalah penyusunan laporan keuangan, yang meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Excel dapat digunakan untuk mengisi setiap komponen laporan dengan akurat dan terstruktur melalui template yang telah disesuaikan. Terakhir, laporan keuangan yang telah disusun tersebut digunakan sebagai dasar pelaporan pajak, termasuk untuk penyusunan dan pelaporan SPT Tahunan Badan atau Orang Pribadi, penghitungan PPh Pasal 21, 22, dan 23, serta pelaporan PPN bagi wajib pajak yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

Dengan demikian, penerapan Excel secara tepat bukan hanya mendukung efisiensi pencatatan transaksi, tetapi juga memastikan akurasi dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Nurul Aisyah Rachmawati et al., (2021) Laporan keuangan memuat informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tanggung jawab perpajakan suatu entitas, laporan keuangan merupakan alat penting dalam proses perpajakan. Dalam hal pajak, laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk melengkapi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sekaligus sebagai sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik atau investor. Jumlah penghasilan kena pajak dan jumlah pajak yang terutang akan dihitung menggunakan informasi dari laporan laba rugi, neraca, dan catatan laporan keuangan. Akibatnya, kepatuhan wajib pajak terhadap persyaratan fiskal sangat dipengaruhi oleh kelengkapan dan kualitas informasi dalam laporan keuangan.

Keandalan, relevansi, keterbandingan, dan pemahaman merupakan persyaratan untuk laporan keuangan yang berkualitas. Penilaian otoritas pajak tentang apakah wajib pajak telah melaporkan secara akurat atau apakah masih ada ruang untuk koreksi fiskal akan dipengaruhi oleh mutu materi yang diberikan dalam laporan. Pada kenyataannya, laporan keuangan dan SPT akan diperiksa silang oleh otoritas pajak seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Menemukan perbedaan dalam data dapat menjadi dasar untuk audit atau bahkan pemeriksaan pajak.

Keterkaitan Laporan Keuangan dengan Pelaporan Pajak

Menurut Lestari et al., (2023) Akuntansi keuangan, yang memuat informasi tentang kinerja suatu entitas, situasi keuangan, dan perubahan ekonomi dari waktu ke waktu, merupakan salah satu disiplin ilmu akuntansi yang utama. Komponen laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini merupakan titik awal yang penting untuk pelaporan pajak karena setiap komponen laporan keuangan termasuk Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) akan digunakan untuk menghitung kewajiban pajak. Legalitas pelaporan pajak sangat dipengaruhi oleh keakuratan penyajian laporan keuangan, yang dapat menurunkan risiko koreksi fiskal selama pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak.

Efektivitas Excel sebagai Alat Penyusun Pajak

Menurut Septiani & Pamulang, (2025) Khususnya dalam lingkungan konsultan pajak skala kecil, Microsoft Excel telah menunjukkan dirinya sebagai alat yang sangat efisien untuk membuat laporan keuangan yang berfungsi sebagai dasar pelaporan pajak. Excel memungkinkan alur kerja yang jelas, terorganisasi, dan dapat diaudit melalui formulir yang dapat dikonfigurasi, seperti laporan laba rugi, neraca, neraca saldo, buku besar, dan lembar jurnal. Bisnis lebih siap untuk menyiapkan pengembalian pajak tahunan tanpa perlu perangkat lunak yang mahal ketika buku kerja Excel berstandar SAK digunakan, seperti yang terlihat dari peningkatan signifikan dalam akurasi pelaporan.

Menurut Novita & Wulanditya, (2020) menyatakan bahwa Excel tidak hanya dapat digunakan untuk pencatatan data saja, namun juga dapat digunakan untuk mengotomatisasi perhitungan pajak seperti PPh 21, amortisasi, penyusutan fiskal, dan PPh terutang dari laba bersih. membuat spreadsheet akuntansi yang dilengkapi dengan metode perhitungan pajak sehingga laporan akhir dapat digunakan sebagai dasar penyelesaian SPT tanpa memerlukan perhitungan tambahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan Microsoft Excel dalam menyusun laporan keuangan sebagai dasar pelaporan pajak. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian bukan untuk menguji hipotesis secara kuantitatif, melainkan untuk memahami secara mendalam proses dan efektivitas penggunaan Excel dalam praktik akuntansi di lapangan, khususnya di lingkungan Kantor Konsultan Pajak.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti selama menjalani magang, dengan cara mengamati proses kerja mulai dari input data mutasi rekening, penjurnalan, rekonsiliasi bank,

hingga penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak. Wawancara dilakukan secara informal dan terstruktur bersama mentor magang dan beberapa staf kantor yang terlibat dalam proses penyusunan laporan klien, untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai kendala teknis, alur kerja, serta penggunaan Excel sebagai alat bantu utama. Sementara itu, kajian pustaka dilakukan dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dan dampaknya terhadap pelaporan pajak, yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel akademik, dan literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Strategis Laporan Keuangan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sebagai alat kontrol fiskal utama dalam proses pelaporan pajak dan sebagai dokumen hukum yang sah, laporan keuangan sangat penting. Laporan keuangan berfungsi sebagai dasar untuk menentukan tanggung jawab pajak tahunan yang harus dipenuhi oleh UMKM, selain memberikan informasi tentang kondisi internal perusahaan. Gunawan et al., (2024) menekankan bahwa Perhitungan penghasilan kena pajak yang akurat sangat terbantu dengan catatan keuangan yang lengkap dan terstruktur dengan baik, seperti neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK). Dengan menyajikan laporan sesuai format akuntansi, pelaku usaha dapat terhindar dari potensi penyesuaian fiskal yang dapat dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan ketidakakuratan dalam entri data dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Lebih lanjut, UMKM mampu membuat laporan fiskal lebih akurat dan efisien apabila mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dalam penelitian yang sama, disampaikan bahwa penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu utama dalam penyusunan laporan keuangan terbukti memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pelaporan SPT. Excel memungkinkan proses penjurnalan, pengelompokan akun, dan perhitungan otomatis dilakukan secara lebih tertib dan transparan. Dengan demikian, proses transformasi data keuangan dari laporan komersial menjadi data fiskal dapat dilakukan dengan cepat dan terstruktur, yang pada akhirnya akan mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan pajak maupun kesalahan administratif yang bisa berujung pada sanksi.

Keunggulan dari laporan keuangan yang terintegrasi dengan Excel juga terletak pada kemampuannya dalam mendukung proses verifikasi dan akuntabilitas fiskal. Angka-angka yang disusun secara konsisten dapat langsung digunakan sebagai dasar pelaporan PPh, baik untuk PPh Badan maupun PPh Orang Pribadi, serta mempermudah pengisian form rekonsiliasi fiskal dalam lampiran SPT. Hal ini menjadi penting bagi UMKM yang ingin menjaga kepatuhan perpajakan tanpa harus menggunakan software akuntansi yang mahal atau kompleks. Oleh karena itu, pendekatan penyusunan laporan keuangan dengan Excel berbasis SAK EMKM, seperti yang dikaji oleh Rokhmat et al., (2024), merupakan solusi realistis dan strategis untuk mendukung tertib administrasi keuangan dan pelaporan pajak yang akuntabel di kalangan UMKM.

Pemanfaatan Informasi Akuntansi dalam Menentukan Kewajiban Pajak

Kosanke, (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan laporan keuangan secara komprehensif oleh pelaku UMKM berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Hal ini disebabkan oleh adanya verifikasi data yang sistematis dan pencocokan angka antara laporan komersial dan pengisian SPT. Informasi akuntansi yang tertata dengan baik memungkinkan pengusaha menyusun laporan laba rugi dan neraca yang mencerminkan kondisi sebenarnya dari kegiatan usaha. Hal ini penting agar data yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan benar-benar akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara fiskal.

Selain itu, informasi akuntansi juga sangat berguna dalam proses koreksi fiskal, yakni proses penyesuaian dari laba komersial menjadi laba fiskal. Dalam praktiknya, tidak semua pos penghasilan atau biaya yang dicatat secara komersial dapat diakui secara fiskal. Oleh karena itu, melalui penggunaan Excel yang terstruktur dan mengacu pada format pelaporan yang sesuai,

wajib pajak dapat dengan mudah melakukan pemisahan antara biaya fiskal yang diperbolehkan dan biaya non-fiskal. Excel berperan sebagai alat bantu teknis yang memudahkan proses identifikasi, klasifikasi, serta perhitungan koreksi fiskal dengan cara yang efisien dan dapat ditelusuri kembali.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi yang akurat, lengkap, dan sesuai standar tidak hanya membantu perusahaan dalam mengelola keuangan internal, tetapi juga mendukung kelancaran dalam proses pelaporan dan perhitungan pajak. Hal ini sangat krusial bagi pelaku UMKM yang ingin membangun kepatuhan perpajakan sekaligus menjaga keberlanjutan usahanya secara sehat dan legal.

Evaluasi Efektivitas Excel dalam Menjamin Akurasi dan Kepatuhan Pajak

Penelitian oleh Azis et al., (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada pelaku. Melalui penerapan template laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang terstruktur di Excel, UMKM ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang terstandar, sistematis, dan konsisten. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, laporan tersebut mencakup neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang lengkap. Keberadaan laporan ini secara langsung berkontribusi pada meningkatnya transparansi fiskal dan kesiapan UMKM dalam menyusun dokumen pelaporan pajak, karena angka-angka keuangan yang tercantum telah tersusun sesuai klasifikasi akun yang diakui secara fiskal.

Axshelby & Sharasanti (2024) menunjukkan bahwa integrasi Excel mampu menyederhanakan proses pencatatan harian dan mempercepat penyusunan laporan keuangan periodik. Proses ini tidak hanya mengurangi beban kerja manual, tetapi juga meminimalkan kesalahan pencatatan. Hasilnya, UMKM dapat lebih fokus pada operasional bisnis tanpa mengabaikan aspek kepatuhan pajak, karena seluruh informasi keuangan telah tersusun dalam format yang siap digunakan untuk pengisian SPT Tahunan maupun pelaporan PPh.

Lebih jauh, keberhasilan pemanfaatan Excel pada UMKM memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial. Data keuangan yang akurat dan mudah diakses memungkinkan pemilik usaha melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan, merancang strategi efisiensi biaya, serta menentukan arah investasi atau pengembangan usaha selanjutnya. Informasi yang tersaji dari laporan keuangan yang disusun dengan Excel menjadi dasar yang dapat dipercaya dalam membuat keputusan strategis, termasuk perencanaan pembayaran pajak secara proaktif dan realistis. Hal ini menunjukkan bahwa peran teknologi sederhana seperti Excel, bila dimaksimalkan secara tepat, mampu mendukung transformasi manajemen keuangan UMKM menuju praktik yang lebih profesional dan akuntabel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel merupakan salah satu alat bantu yang efektif dan efisien dalam pembuatan laporan keuangan, khususnya bagi pengguna jasa di Kantor Konsultan Pajak yang belum menggunakan perangkat lunak akuntansi komersial. Excel memudahkan pembuatan laporan pajak yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menggantikan kebutuhan pencatatan transaksi secara manual menjadi laporan keuangan yang terstruktur.

Laporan keuangan yang disusun melalui Excel terbukti dapat membantu menghitung penghasilan kena pajak secara tepat, mempermudah proses koreksi fiskal, dan mengurangi risiko sanksi administrasi akibat kesalahan pelaporan. Tidak hanya itu, fitur otomatisasi Excel, meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi potensi kesalahan manusia (human error), dan mempercepat penyusunan dokumen fiskal seperti SPT Tahunan, perhitungan PPh, dan pelaporan PPN.

Selain manfaat teknis, penerapan Excel juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha mikro, mendorong kepatuhan pajak, serta memperkuat citra profesionalisme usaha. Dengan data keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, UMKM

menjadi lebih siap dalam menghadapi audit pajak, mengakses pendanaan, serta merancang strategi bisnis yang lebih akurat dan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. S., Hakim, L., & Walim. (2020). Perancangan Aplikasi Berbasis Desktop Dengan Microsoft Visual Basic (Studi Kasus: Aplikasi Absensi Anak Magang 1.0). *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.51977/jti.v2i1.170>
- Cendekiawan, I., Akuntansi, M., Wulandari, I., Zaman, D., Kurniawan, M. I., & Hanimah, N. (2024). *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA) Digitalisasi Keuangan UMKM: Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Praktis dengan Microsoft Excel untuk Daya Saing yang Lebih Baik*. 2(1), 20–25.
- Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168–177. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i1.883>
- Kaempe, J. V, Pongajow, J., Malumbot, M., Jesita, F., Kalangi, A. A. J., & Tangon, J. N. (2023). *Desain Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Ms . Excel pada Umkm Kuliner Blessing*. 7(2), 1–8.
- Kosanke, R. M. (2019). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan keuangan Pajak Bagi UMKM di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*.
- Lestari, Marlinah, A., & Syarlis, M. F. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UD . Tani Maju di Kec . Biringbulu Kab . Gowa). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 215–224.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192–205. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2247>
- Nurul Aisyah Rachmawati, Rizka Ramayanti, & Rudi Setiawan. (2021). Tingkat Kesadaran dan Kesiapan Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 138–150.
- Rokhmat, A., Susanto, A., Rosmiati, D., & Cahyani, F. (2024). *FEBCOMS: Jurnal Pengabdian Masyarakat FEBCOMS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 1–6.
- Septiani, D., & Pamulang, U. (2025). *Keuangan UMKM Berbasis Microsoft*.
- Suryanti, N., Prabowo, A. E., Suyono, A., & Pratiwi, H. E. (2023). Pengembangan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Ms. Excel Pada UMKM: Menuju Manajemen Keuangan Yang Profesional. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 661–671. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.24058>
- Yuanita, I., Trinanto, N., & Sumiarti, E. (2025). *Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan bagi UMKM di Kota Padang , Sumatera Barat , Melalui Pelatihan Berbasis Microsoft Excel*. 5(2).